



**IDENTIFIKASI POHON PENGHASIL BUAH KONSUMSI DI KAWASAN
KEBUN RAYA SAMBAS KECAMATAN SUBAH KABUPATEN SAMBAS
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**

(Identification of Consumption Fruit-Producing Trees in the Sambas Botanical Gardens Subah District Sambas Regency West Kalimantan Province)

Riko Tampati, Gusti Eva T, Evy Wardenaar

Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Jl. Daya Nasional Pontianak 78124

Email: rikot9770@gmail.com

Abstract

*Plant identification means revealing or establishing the identity of a plant. There are trees that produce consumption fruit that can be consumed directly without having to be processed first and those that must be processed first before they can be consumed by humans. Sambas Botanical Gardens is a garden that was built with the aim of completing the number of ex-situ conservation areas of Botanical Gardens in Indonesia. The purpose of this study is to identify, describe morphological characteristics and obtain architectural models of fruit-producing tree species in the Sambas Botanical Gardens, Subah District, Sambas Regency. The method used is exploration and flora collection by making 6 paths where each lane is 500 meters long and 20 meters wide. The results of this study found 30 types of consumption fruit trees consisting of 20 genera and 14 families. Three of them are endemic to Kalimantan, namely *Bacaurea angulata* (Belimbing Darah), *Durio testudinarius* (Durian Kura) and *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul).*

Keywords: Consumption Fruit-Producing Trees, Identification, Sambas Botanical Garden

Abstrak

*Identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan. Pohon penghasil buah konsumsi ada yang dapat dikonsumsi secara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu dan yang harus diolah terlebih dahulu baru dapat dikonsumsi oleh manusia. Kebun Raya Sambas merupakan kebun yang dibangun dengan tujuan untuk melengkapi jumlah kawasan konservasi ex-situ Kebun Raya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan ciri-ciri morfologi dan mendapatkan model arsitektur jenis-jenis pohon penghasil buah konsumsi pada kawasan Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan yaitu eksplorasi dan koleksi flora dengan membuat 6 jalur dimana masing-masing jalur berukuran panjang 500 meter dan lebar 20 meter. Hasil penelitian ini ditemukan 30 jenis pohon buah konsumsi yang terdiri dari 20 genus dan 14 famili. Tiga jenis diantaranya merupakan endemik Kalimantan, yaitu *Bacaurea angulata* (Belimbing Darah), *Durio testudinarius* (Durian Kura) dan *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul).*

Kata Kunci: Pohon penghasil buah konsumsi, identifikasi, kebun raya sambas

PENDAHULUAN

Hutan sebagai suatu ekosistem yang tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu, tetapi masih banyak potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang dapat diambil manfaatnya. Salah satu adalah tumbuhan sebagai sumber pangan yang biasa dimanfaatkan oleh masyarakat

untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari (Sumarlin *et al.* 2015).

Pohon penghasil buah konsumsi ada yang dapat dikonsumsi secara langsung tanpa harus diolah terlebih dahulu dan yang harus diolah terlebih dahulu baru dapat dikonsumsi oleh manusia. Contoh pohon penghasil buah-buahan yang dapat dikonsumsi secara langsung diantaranya



adalah durian, manggis, lengkeng dan cempedak sedangkan buah yang biasanya harus diolah terlebih dahulu baru dapat dikonsumsi diantaranya adalah tengkawang, kakao dan kopi (Paulina *et al.* 2020).

Identifikasi tumbuhan sangat penting untuk mengenali tumbuhan itu sendiri seperti yang telah disepakati ditingkat dunia agar memahami bahwa yang dimaksudkan adalah tumbuhan yang sama. Identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan, yang dalam hal ini tidak lain dari pada menentukan namanya yang benar dan tempatnya yang tepat dalam sistem klasifikasi (Wahyuni *et al.* 2017). Kebun Raya Sambas memiliki keunikan tersendiri yang tidak dimiliki oleh Kebun Raya lain di Indonesia, yaitu sebagian arealnya dipengaruhi oleh pasang surut permukaan air Sungai Sambas Kecil sehingga terjadi fluktuasi antara tergenang dan kering. Vegetasi alami yang dimiliki Kebun Raya Sambas berupa hutan dataran rendah, hutan rawa dan hutan riparian. Kebun Raya ini merupakan satu-satunya Kebun Raya di provinsi Kalimantan Barat yang akan menjadi kawasan konservasi tumbuhan dan kawasan pendidikan dan penelitian, serta menjadi tempat wisata alam terbuka hijau (Siahaan *et al.* 2020).

Sampai saat ini, masyarakat di sekitar Kebun Raya Sambas hanya memanfaatkan beberapa jenis pohon buah yang telah mereka kenal dari nenek moyang mereka secara turun temurun untuk dikonsumsi. Hal ini menimbulkan kesadaran bahwa pembangunan kehutanan harus melibatkan semua pihak dan bertumpu kepada

masyarakat. Khususnya masyarakat lokal yang selama ini berinteraksi langsung dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama pengelolaan sumber daya hutan. Pohon penghasil buah-buahan di sekitar kawasan Kebun Raya Sambas belum dilakukan penelitian sehingga belum ada data dan informasi mengenai jenis-jenis pohon buah konsumsi yang kelak dapat dikembangkan dan dilakukan konservasi sehingga ketersediaannya tetap terjaga dan lestari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan ciri-ciri morfologi dan mendapatkan model arsitektur jenis-jenis pohon penghasil buah konsumsi pada kawasan Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah Kabupaten Sambas.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kawasan Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah Kabupaten Sambas, mulai dari 28 Juni sampai 26 Juli 2021. Objek dalam penelitian ini adalah semua jenis-jenis pohon penghasil buah konsumsi di Kebun Raya Sambas. Bahan dan alat yang digunakan; peta lokasi penelitian, kamera untuk dokumentasi penelitian, GPS untuk menentukan titik koordinat, *Phiband* untuk mengukur diameter pohon, Sunto untuk mengukur tinggi pohon, Tally sheet untuk pencatatan data di lapangan, toples dan amplop untuk spesimen. Peralatan yang digunakan dalam pengumpulan spesimen yaitu galah, sasak, gunting, peralatan dalam pembuatan herbarium yaitu spirtus, koran, plastik *packing*, karton, *cutter*, label keterangan dan etiket gantung, buku identifikasi *Edible Medicinal and Non-*



Medicinal Plants untuk mengidentifikasi tumbuhan (Lim, 2012).

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode eksplorasi flora, yang dilakukan dengan menjelajahi setiap sudut lokasi penelitian (Rugayah, 2004). Pengambilan data dilakukan dengan membuat jalur-jalur sebanyak 6 jalur, dengan mewakili masing-masing tipe ekosistem hutan yang ada di Kebun Raya Sambas yaitu 2 jalur dibuat di hutan rawa, 2 jalur di hutan dataran rendah dan 2 jalur dibuat di hutan riparian. Jarak antar jalur disesuaikan dengan kondisi di lapangan, dengan panjang masing-masing jalur 500 meter dan lebar 20 meter.

Data yang dikumpulkan berupa nama lokal pohon, tinggi pohon, diameter pohon, ciri-ciri morfologi *vegetative* maupun *generative* (jika tersedia), nama ilmiah (dapat langsung dicatat jika diketahui), habitat, ketinggian tempat, titik koordinat lokasi, nomor koleksi, tanggal pengamatan dan contoh koleksi spesimen berupa daun, buah dan bunga (jika tersedia). Semua jenis pohon tersebut dicatat kedalam *tally sheet* pengamatan, kemudian dianalisis lebih lanjut dengan melakukan identifikasi jenis pohon. Identifikasi dilakukan dengan menggunakan buku identifikasi, literatur dan mencocokkan dengan herbarium yang pernah ada. Data identifikasi dimasukkan kedalam tabel daftar jenis pohon yang ditulis dengan menggunakan nama latin sesuai *Binomial Nomenclature* beserta nama lokalnya dan penulisan dikelompokkan berdasarkan familinya masing-masing.

Data berupa keadaan umum lokasi, curah hujan, geologi dan jenis tanah, aksesibilitas, tipe hutan, status konservasi

serta data lain yang dapat dijadikan penunjang dalam penelitian ini. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan ciri-ciri morfologi (generatif maupun vegetatif) secara detail pada semua jenis pohon penghasil buah konsumsi yang ditemukan disetiap jalur penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dengan luas areal penelitian 6 ha dari total 300 ha luasan Kebun Raya Sambas dan identifikasi jenis-jenis pohon penghasil buah konsumsi di Kebun Raya Sambas, ditemukan 30 jenis pohon buah konsumsi yang terdiri dari 20 genus dan 14 famili. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Paulina (2020) dalam penelitiannya di Hutan Tembawang Suak, Kabupaten Sintang, menyebutkan terdapat 30 jenis pohon penghasil buah konsumsi yang tergolong kedalam 13 famili. Berdasarkan hasil penelitian di Kebun Raya Sambas ada beberapa pohon penghasil buah konsumsi yang termasuk kedalam status konservasi, 10 jenis tergolong kedalam status konservasi IUCN *Redlist*, diantaranya adalah *Artocarpus sericicarpus* (Peluntan), *Baccaurea motleyana* (Rambai), *Durio testudinarius* (Durian Kura), *Ficus racemosa* (Loa), *Gnetum gnemon* (Melinjo), *Horsfieldia grandis* (Kumpang), *Nephelium Lappaceum* (Rambutan), *Parkia speciosa* (Petai), *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul), *Syzygium malaccense* (Jambu Bol). Semua jenis pohon penghasil buah yang termasuk kedalam *Redlist* tersebut tergolong kedalam *least concern* (resiko rendah).

Terdapat 4 jenis pohon yang tergolong kedalam status endemik Kalimantan yaitu *Baccaurea angulata* (Belimbing Darah), *Durio testudinarius* (Durian Kura),

Nephelium lappaceum (Rambutan Hutan) dan *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul). Sebaran pohon penghasil buah konsumsi dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 1. Sebaran Masing-masing Jenis Pohon Buah Konsumsi Dalam Jalur Eksplorasi (*Distribution of Each Type of Consumption Fruit Tree in Line Exploration*)

No.	Nama Jenis Pohon	Jalur Eksplorasi					
		1	2	3	4	5	6
1	<i>Archidendron jiringa</i>			√			√
2	<i>Artocarpus integer</i>		√	√		√	
3	<i>Artocarpus lakoocha</i>		√		√		
4	<i>Artocarpus sericarpus</i>	√					√
5	<i>Baccaurea angulata</i>	√	√	√		√	
6	<i>Baccaurea macrocarpa</i>				√		√
7	<i>Baccaurea motleyana</i>				√	√	
8	<i>Bellucia axinantha</i>	√	√	√	√	√	√
9	<i>Durio testudinarius</i>	√	√				√
10	<i>Durio zibethinus</i>	√	√				
11	<i>Ficus racemosa</i>	√				√	
12	<i>Garcinia hombroniana</i>	√				√	√
13	<i>Garcinia mangostana</i>		√				
14	<i>Gnetum gnemon</i>		√		√	√	
15	<i>Horsfieldia grandis</i>		√				√
16	<i>Lansium domesticum var. aquaeum</i>	√		√		√	
17	<i>L. domesticum</i>		√				
18	<i>Laucaena leucocephala</i>					√	√
19	<i>Mangifera odorata</i>	√			√		
20	<i>Morinda citrifolia</i>		√		√		
21	<i>Myristica fragrans</i>	√		√			
22	<i>Nephelium lappaceum</i>	√			√		√
23	<i>Parkia speciosa</i>	√			√		
24	<i>Pometia pinnata</i>		√				
25	<i>Porterandia anisophylla</i>	√			√		
26	<i>Shorea macrophylla</i>					√	√
27	<i>Syzygium aqueum</i>	√	√				
28	<i>Syzygium malaccense</i>	√					
29	<i>Syzygium malaccense (L.)</i>		√	√			
30	<i>Syzygium sp</i>	√				√	
	Total	16	14	7	10	11	10

Berdasarkan tabel 1, Jumlah jenis pohon buah konsumsi dalam masing-masing jalur sangat bervariasi. Jalur eksplorasi yang dibuat dengan total 6 jalur yang masing-masing 2 jalur mewakili setiap tipe hutan yang ada di Kebun Raya Sambas dengan jumlah pohon buah terbanyak adalah jalur 1 dengan jumlah 16 jenis pohon penghasil buah konsumsi, jalur 4 dan 6 dengan jumlah yang sama dengan masing-masing 10 jenis pohon, jalur 2

dengan jumlah 14 jenis pohon, jalur 5 dengan jumlah 11 jenis pohon dan jalur eksplorasi dengan jumlah jenis paling sedikit adalah jalur 3 dengan jumlah 7 jenis pohon, masing-masing berada di kawasan Kebun Raya Sambas. Jalur 1 dan 2 yang dibuat di hutan dataran rendah memiliki jumlah jenis yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan jalur 3 dan 4 yang dibuat di hutan riparian dan jalur 5 dan 6 yang dibuat di hutan rawa. Hal tersebut



dikarenakan jalur 1 dan 2 yang dibuat di dataran rendah terdapat pohon buah yang sengaja di tanam seperti pohon matoa, durian dan manggis. Selain itu juga terdapat banyak jenis pohon buah yang tumbuh secara alami yang ada di kawasan Kebun Raya Sambas, sedangkan jalur 3 dan 4 yang dibuat di hutan riparian dan jalur 5 dan 6 yang berada di hutan rawa tergolong masih hutan sekunder dimana vegetasi yang terdapat didalamnya tumbuh secara alami.

Jenis pohon yang paling dominan dalam setiap jalur adalah *Bellucia axinanthera* atau jambu tangkalak, jenis ini ditemukan pada setiap jalur eksplorasi yang dibuat pada tiap tipe hutan yang ada di Kebun Raya Sambas. Selain itu, *Bacaurea angulata* M atau belimbing darah yang merupakan maskot dari Kebun Raya Sambas ditemukan pada 4 jalur eksplorasi,

diantaranya pada jalur 1,2,3 dan 5. Jenis *Bellucia axinanthera* atau jambu tangkalak sangat umum tumbuh pada hutan sekunder yang ada di Kebun Raya Sambas dikarenakan buah dari jambu tangkalak dimakan oleh hewan seperti burung yang merupakan salah satu media penyebaran dari jenis pohon buah jambu tangkalak. Jenis yang paling jarang ditemukan dalam jalur eksplorasi adalah jenis *Garcinia mangostana*, *L. domesticum*, *Pometia pinnata* dan *Syzygium malaccense*, jenis-jenis tersebut hanya ditemukan pada satu jalur eksplorasi dari total keseluruhan jalur yang dibuat pada saat melakukan penelitian.

Jenis-jenis pohon penghasil buah yang dapat dikonsumsi berdasarkan familinya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Jenis Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan Pada Kawasan Kebun Raya Sambas di Kelompokkan Berdasarkan Famili (*List of Consumable Fruit-Producing Trees Found in the Sambas Botanical Gardens Area Grouped by Family*).

No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Lokal
1	2	3	4	5
1	Anacardiaceae	<i>Mangifera odorata</i>	Mangga kweni	Asam koini
2	Clusiaceae	<i>Garcinia hombroniana</i> <i>Garcinia mangostana</i>	Manggis hutan Manggis	Manggis hutan Manggis
3	Dipterocarpaceae	<i>Shorea macrophylla</i>	Tengkawang tungkul Jengkol	Tengkawang tungkul Jarring
4	Fabaceae	<i>Archidendron jiringa</i> <i>Laucaena leucocephala</i> <i>Parkia speciosa</i>	Lamtoro Petai	Petai cine Petai
5	Gnetaceae	<i>Gnetum gnemon</i>	Melinjo	Melinjo
6	Malvaceae	<i>Durio testudinarius</i> <i>Durio zibethinus</i>	Durian kura Durian	Durian kura Durian
7	Melastomataceae	<i>Bellucia axinanthera</i>	Jambu tangkalak	Jambu marekan
8	Meliaceae	<i>L. domesticum</i> <i>Lansium domesticum</i> <i>var. aquaeum</i>	Langsat Kokosan	Langsat Rukok
9	Moraceae	<i>Artocarpus integer</i> <i>Ficus racemosa</i> <i>Artocarpus sericarpus</i> <i>Artocarpus lakoocha</i>	Cempedak Loa Peluntan Sukun monyet	Tembaddak Loak Pluntan Buah galing
10	Myristicaceae	<i>Horsfieldia grandis</i> <i>Myristica Fragrans</i>	Kumpang Pala	Kumpang Pale
11	Myrtaceae	<i>Syzygium aqueum</i> <i>Syzygium malaccense</i>	Jambu air Jambu bol	Jambu aek Jambu bol



No	Famili	Nama Ilmiah	Nama Indonesia	Nama Lokal
1	2	3	4	5
		<i>Syzygium malaccense</i> (L.)	Jambu jamaika	Jambu jamaika
		<i>Syzygium</i> sp	Jambu-jambuan	Ubah
12	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea angulata</i>	Belimbing darah	Belimbing darah
		<i>Baccaurea motleyana</i>	Rambai	Ulap
		<i>Baccaurea macrocarpa</i>	Tampui	Tampoi
13	Rubiaceae	<i>Porterandia anisophylla</i>	Empitap	Empitap
		<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	Mengkudu
14	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i>	Rambutan	Rambutan hutan
		<i>Pometia pinnata</i>	Matoa	Matoa

Berdasarkan tabel 2, diketahui terdapat 14 famili yang ditemukan pada kawasan Kebun Raya Sambas yaitu: Anacardiaceae, Clusiaceae, Dipterocarpaceae, Fabaceae, Gnetaceae, Malvaceae, Melastomataceae, Meliaceae, Moraceae, Myristicaceae, Myrtaceae, Phyllanthaceae, Rubiaceae, Sapindaceae. Famili Moraceae dan Myrtaceae merupakan famili yang memiliki jumlah jenis paling banyak pada lokasi penelitian yaitu sebanyak 4 jenis pohon penghasil buah konsumsi. Famili kedua yang banyak ditemukan jenis pohon buah konsumsi ialah famili Fabaceae dan Phyllanthaceae ada 3 jenis

pohon buah konsumsi yang ditemukan di lokasi penelitian. Famili Clusiaceae, Malvaceae, Meliaceae, Myristicaceae, Rubiaceae dan Sapindaceae ditemukan ada 2 jenis pohon buah konsumsi. Famili Anacardiaceae, Dipterocarpaceae, Gnetaceae dan Melastomataceae ditemukan ada 1 jenis pohon buah konsumsi.

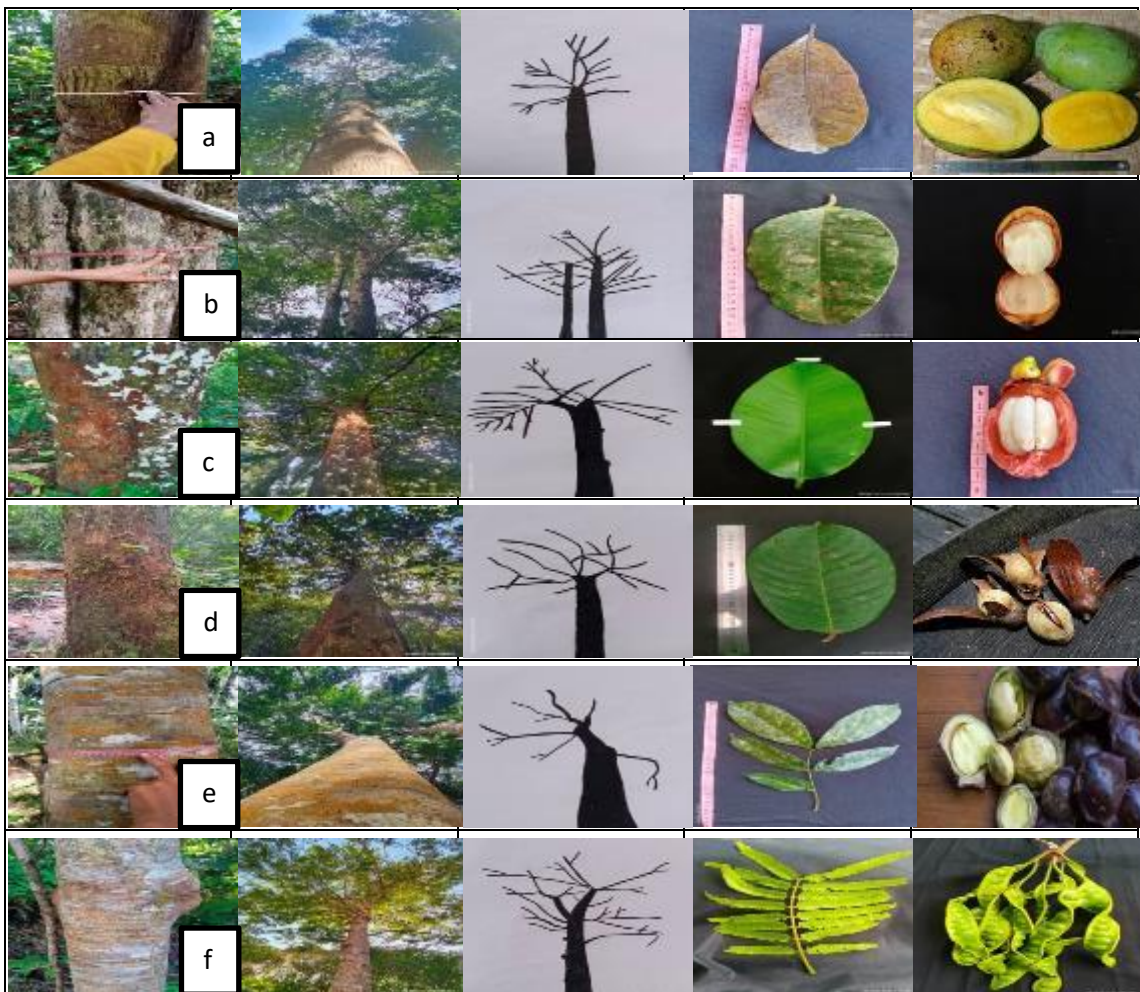
Berdasarkan penelitian ditemukan 30 jenis pohon penghasil buah konsumsi pada lokasi penelitian, terdapat 4 jenis yang memiliki status endemik Kalimantan, dari jenis pohon buah tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar Jenis Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang tergolong ke dalam Status Endemik Kalimantan (List of Consumable Fruit-Producing Tree Types classified as Endemic Status in Kalimantan).

No	Nama Ilmiah	Keterangan
1	<i>Baccaurea angulata</i>	Memiliki nama lokal belimbing darah berupa pohon dengan tinggi mencapai 10 meter dan berdiameter 30 cm, batang berbentuk silindris, tidak memiliki banir, daun tunggal, tebal dan licin, daun berbentuk ellips hingga bulat telur terbalik, daun berwarna hijau mengkilap, ada pembengkakan pada ujung dan pangkal daun. Buah majemuk menumpuk, terletak pada batang, buah berbentuk bulat telur terbalik, berwarna merah muda hingga merah tua, rasa buah manis dan kadang asam, buah dapat dikonsumsi langsung.
2	<i>Durio testudinarius</i>	Memiliki nama lokal durian kura berupa pohon. Pohon durian kura mencapai tinggi 12 meter dan diameter 30 cm, kulit batang dengan tekstur yang kasar, berwarna coklat dan batang tidak bergetah. Daun, tunggal, bentuk daun elips, ujung daun meruncing, pangkal daun berbentuk baji, tepi daun rata, permukaan bawah daun keemasan, permukaan bersisik, pertulangan daun menyirip tidak beraturan, duduk daun berseling. Buah durian kura memiliki fisik tidak berbeda dari durian pada umumnya, memiliki biji yang besar

No	Nama Ilmiah	Keterangan
3	<i>Shorea macrophylla</i>	<p>dan isinya tipis berwarna putih. Rasa buah durian kura tawar tidak semanis seperti durian pada umumnya. Buah dapat dapat dikonsumsi langsung.</p> <p>Memiliki nama lokal tengkawang tungkul berupa pohon dengan tinggi mencapai 10 meter, memiliki batang silindris dan diameter mencapai 34 cm. Damar berwarna putih kekuningan dan beraroma harum. Kulit batang tengkawang tungkul berwarna cokelat sampai merah bata, beralur dalam, kasar, mengelupas tidak beraturan. Daun tunggal berbentuk jorong, pangkal daun membulat, ujung daun meruncing, panjang daun 25 cm, lebar daun 10,5 cm, tepi daun rata, pertulangan daun menyirip, jumlah tulang daun sekunder terdiri dari 11 pasang, tangkai daun 1,5 cm dan bulat sedikit membengkok. Buahnya berbentuk bundar telur, bebulu tebal dan bersayap dan terdapat biji di dalam buahnya. Buah diolah terlebih dahulu baru dikonsumsi.</p>

Berdasarkan tabel 3, dari ke 3 jenis pohon penghasil buah konsumsi tergolong kedalam famili Phyllanthaceae (*Bacaurea angulata*), famili Malvaceae (*Durio testudinarius*) dan famili Dipterocarpaceae (*Shorea macrophylla*).



Gambar 1. Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan di Kebun Raya Sambas (Picture of Consumable Fruit Tree Found in Sambas Botanical Garden), Asam koini, manggis hutan, manggis, tengkawang tungkul, jengkol, dan petai.

Keterangan gambar:

Gambar a. *Mangifera odorata* (Asam Koini), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 15 meter dan diameter 35 cm dengan arsitektur pohon *Scarrone*.

Gambar b. *Garcinia hombroniana* (Manggis Hutan), pohon manggis hutan ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 42 cm dengan arsitektur pohon *Attim*.

Gambar c. *Garcinia mangostana* (Manggis), pohon manggis ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 25 cm dengan arsitektur pohon *Attim*.

Gambar d. *Shorea mahcrophylla* (Tengkawang Tungkul), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter batang 34 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.

Gambar e. *Archidendron jiringa* (Jengkol), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 13 meter dan diameter 33 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar f. *Parkia Speciosa* (Petai), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 19 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.



Gambar 2. Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan di Kebun Raya Sambas (Picture of Consumable Fruit Tree Found in Sambas Botanical Garden), melinjo, durian kura, durian, jambu marekan, langsung, dan kokosan.

Keterangan gambar:

Gambar a. *Gnetum gnemon* (Melinjo), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 10 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.

- Gambar b. *Durio testudinarius* (Durian Kura), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 12 meter dan diameter 30 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.
 Gambar c. *Durio zibethinus* (Durian), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 9 meter dan diameter 30 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.
 Gambar d. *Bellucia axinanthera* (Jambu Marekan), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 7 meter dan diameter 20 cm dengan arsitektur pohon *Scarrone*.
 Gambar e. *L. Domesticum* (Langsat), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 18 cm dengan arsitektur pohon *Rouh*.
 Gambar f. *L. Domesticum var. aquaeum* (Kokosan), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 35 cm dengan arsitektur pohon *Rouh*.



Gambar 3. Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan di Kebun Raya Sambas (*Picture of Consumable Fruit Tree Found in Sambas Botanical Garden*), tembaddak, loak, pluntan, buah galing, dan petai cine.

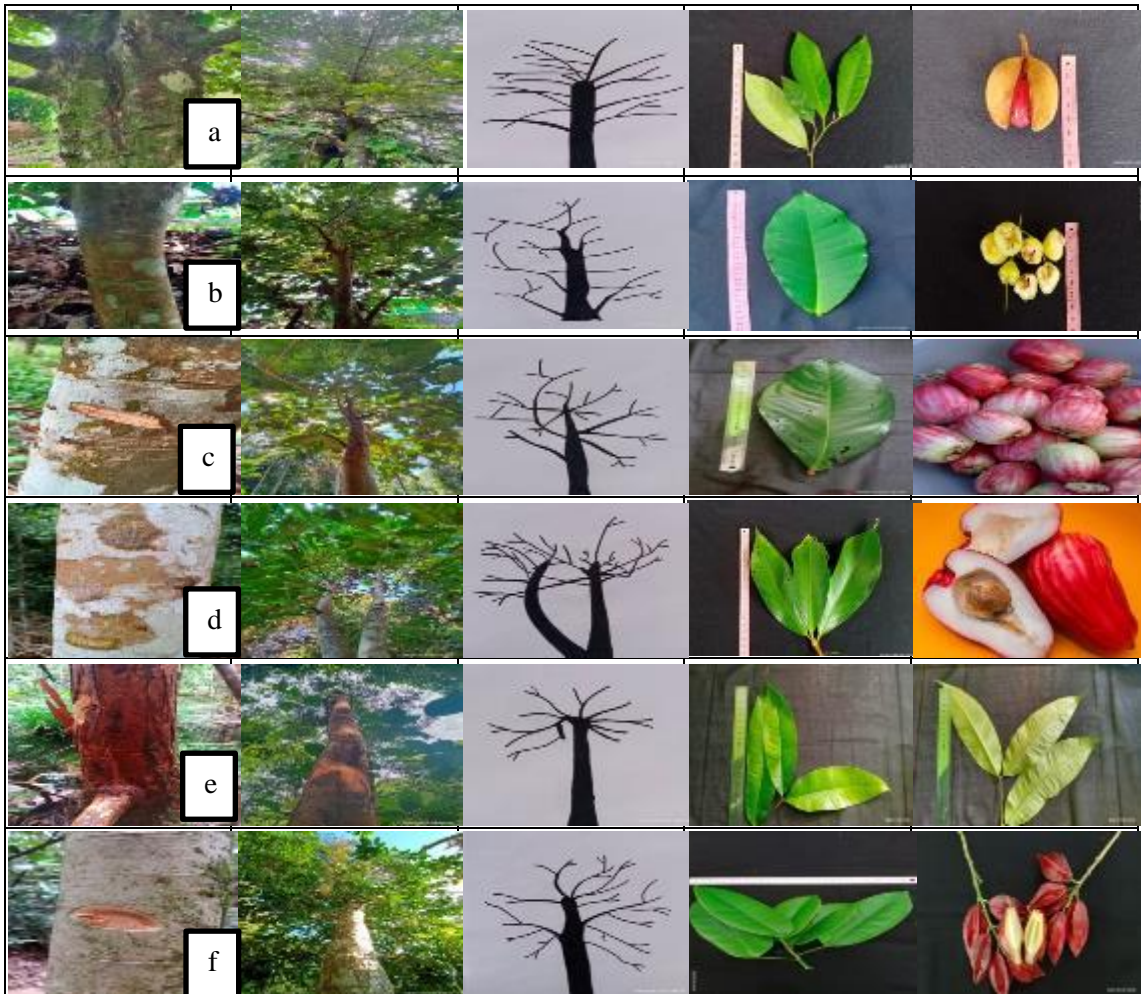
Keterangan gambar:

- Gambar a. *Artocarpus integer* (Tembaddak), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 23 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.
 Gambar b. *Ficus racemosa* (Loak), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Rouh*.
 Gambar c. *Artocarpus sericarpus* (Pluntan), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 25 meter dan diameter 25 cm dengan arsitektur pohon *Scarrone*.

Gambar d. *Artocarpus lakoocha* (Buah Galing), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 20 cm dengan arsitektur pohon *Rouh*.

Gambar e. *Laucaena leucocephala* (Petai Cine), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 7 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar f. *Horsfieldia grandis* (Kumpang), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 11 cm dengan arsitektur pohon *Massart*.



Gambar 4. Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan di Kebun Raya Sambas (*Picture of Consumable Fruit Tree Found in Sambas Botanical Garden*), pale, jambu aek, jambu bol, jambu jamaika, ubah, dan belimbing darah.

Keterangan gambar:

Gambar a. *Myristica fragrans* (Pale), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Massart*.

Gambar b. *Syzygium aqueum* (Jambu Aek), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 12 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar c. *Syzygium malaccense* (Jambu bol), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Koriba*.

Gambar d. *Syzygium malaccense* (L) (Jambu Jamaika), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar e. *Syzygium* sp (Ubah), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar f. *Bacaurea angulata* (Belimbing Darah), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 30 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.



Gambar 5. Pohon Penghasil Buah Konsumsi yang Ditemukan di Kebun Raya Sambas (*Picture of Consumable Fruit Tree Found in Sambas Botanical Garden*), ulap, tampoi, empitap, mengkudu, rambutan, dan matoa.

keterangan gambar:

Gambar a. *Bacaurea motleyana* (Ulap), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 3 cm dengan arsitektur pohon *Roux*.

Gambar b. *Bacaurea macrocarpa* (Tampoi), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 8 meter dan diameter 20 cm dengan arsitektur pohon *Leewenberg*.

Gambar c. *Porterandia anisophylla* (Empitap), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 9 meter dan diameter 12 cm dengan arsitektur pohon *Troll*.

Gambar d. *Morinda citrifolia* (Mengkudu), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 5 meter dan diameter 11 cm dengan arsitektur pohon *Petit*.

Gambar e. *Nephelium lappaceum* (Rambutan), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 10 meter dan diameter 25 cm dengan arsitektur pohon *Scarrone*.

Gambar f. *Pometia pinnata* (Matoa), pohon ditemukan dengan tinggi mencapai 6 meter dan diameter 15 cm dengan arsitektur pohon *Koriba*.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan 30 jenis pohon penghasil buah konsumsi yang tergolong kedalam 20 genus dan 14 famili. Tiga jenis diantaranya merupakan endemik kalimantan, yaitu *Bacaurea angulata* (Belimbing Darah), *Durio testudinarius* (Durian Kura) dan *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul).

Berdasarkan status konservasi, 10 jenis tergolong kedalam status konservasi IUCN Redlist, diantaranya adalah *Artocarpus sericarpus* (Peluntan), *Baccaurea motleyana* (Rambai), *Durio testudinarius* (Durian Kura), *Ficus racemosa* (Loa), *Gnetum gnemon* (Melinjo), *Horsfieldia grandis* (Kumpang), *Nephelium Lappaceum* (Rambutan), *Parkia speciosa* (Petai), *Shorea macrophylla* (Tengkawang Tungkul), *Syzygium malaccense* (Jambu Bol). Semua jenis pohon penghasil buah yang termasuk kedalam Redlist tersebut tergolong kedalam *least concern* (resiko rendah).

Famili dengan jenis terbanyak adalah Moraceae dan Myrtaceae dengan masing-masing berjumlah 4 jenis pohon buah konsumsi. Jalur eksplorasi dengan jenis terbanyak yaitu jalur 1, sedangkan jalur yang paling sedikit ditemukan pohon buah konsumsi adalah jalur 3. Jenis pohon yang paling dominan dalam setiap jalur eksplorasi adalah *Bellucia axinanthera*, jenis ini ditemukan pada setiap jalur eksplorasi yaitu pada jalur 1,2,3,4,5, dan 6.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada kepala UPTD Kebun Raya Sambas dan pengelola Kebun Raya Sambas lainnya yang membantu

penulis dalam pengambilan data di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmalaro, M.A., Kustiyo, A., & Akbar, A.R. (2013). Identifikasi Tanaman Buah Tropika Berdasarkan Tekstur Permukaan Daun Menggunakan Jaringan Syaraf Tiruan. *Jurnal Komputer Agri-Informatika* 2(2) : 73-82.
- Azis C., & Muhammad. (2016). Kajian Hubungan Arsitektur Pohon dan Kehadiran Burung di Kampus IPB Dramaga Bogor. *E-Jurnal Arsitektur Lansekap* 2(1) : 1-5.
- Hasanuddin. (2013). Model Arsitektur Pohon Kota Banda Aceh Sebagai Penunjang Praktikum Morfologi Tumbuhan. *Jurnal Edubio Tropika* 1(1) : 30-40
- Kurniawan, D., Aristoteles, Amirudin, A. (2015). Pengembangan Aplikasi Sistem Pembelajaran Klasifikasi (Taksonomi) Tata Nama Ilmiah (Binomial Nomenklatur) Pada Kingdom Plantae (Tumbuhan) Berbasis Android. *Jurnal Komputasi* 3(2).
- Lim, T.K. (2012). *Edible Medicinal and Non-Medicinal Plants*. Springer. New York.
- Novia, Z.I., & Suwardi, A.B. (2015). Keanekaragaman Jenis Durian (*Durio* spp.) di Kabupaten Sekadau Kalimantan Barat. *Jurnal Jeumpa* 2(2) : 47-55.
- Partomihardjo, T., Hermawan, E., & Pradana, E.W. (2020). *Tumbuhan Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang*. Zsl Indonesia. Sumatera Selatan.
- Paulina, O., Manurung, T.F., & Rifanjani, S. (2020). Identifikasi Pohon



- Penghasil Buah Konsumsi di Kawasan Hutan Tembawang Dusun Suak Desa Manis Raya Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. *Jurnal Hutan Lestari* 8(4) : 714 – 721.
- Randi, A., Manurung, T.F., & Siahaan, S. (2013). Identifikasi Jenis-Jenis Pohon Penyusun Vegetasi Gambut di Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Hutan Lestari* 3(67) : 66-73.
- Rugayah, Retnowati, A., Windradi, F.I., & Hidayat. (2004). *Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora*. Pusat Penelitian Biologi LIPI. Bogor.
- Siahaan, M.V., Herawatiningsih, R., & Tavita, G.E. (2020). Keanekaragaman Jenis Bambu di Kawasan Kebun Raya Sambas Kecamatan Subah kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Hutan Lestari* 8(1) : 10 – 21.
- Simpson, M.G. (2006). *Plant Systematics*. Elsevier Academic Press Publivation. London.
- Sumarlin, D., Dirhamsyah, M., & Ardian, H. (2015). Identifikasi Tumbuhan Sumber Pangan di Hutan Tembawang Desa Aur Sampuk Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari* 4(1) : 32-39.
- Wahyuni, S., Manurung, T.F., & Kartikawati, S.M. (2017). Identifikasi Pohon Penghasil Buah Pada Kawasan Hutan Lindung Gunung Pemancing - Gunung Ambawang Bukit Bendera Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari* 5(2) : 225 - 223.
- Wulandari, M., & Manurung, T.F. (2018). Identifikasi Famili Pohon Penghasil Buah yang Dimanfaatkan Masyarakat di Hutan Tembawang. *Jurnal Hutan Lestari* 6(3) : 697 – 707.